

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan merujuk uraian pada bab IV dalam penelitian yang penulis lakukan di lapangan, ditemukan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

SMAN 1 Grogol telah menerapkan sistem SKS sejak tahun ajaran 2018/2019. Dalam penerapan sistem SKS, UKBM merupakan satuan pelajaran kecil sebagai pendamping BTP (Buku Teks Pelajaran) yang harus ada. Pada sistem SKS siswa dituntut untuk mengatur dirinya sendiri dalam hal menggali pengetahuannya dimana masing-masing individu berperan sebagai pengendali kegiatan belajarnya untuk mencapai tujuan. Menghadapi hal tersebut, dibutuhkan *self regulated learning* yang baik pada diri siswa. Pada dasarnya setiap siswa memiliki *self regulated learning* yang berbeda-beda. Akan tetapi dengan adanya UKBM, *self regulated learning* siswa harus ditingkatkan lagi karena sistem SKS menuntut siswa untuk terus mengatur dirinya dalam belajar sehingga UKBM dapat terselesaikan dengan cepat. Maka dari itu UKBM dianggap efektif dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya UKBM dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa, maka *self regulated learning* siswa yang menggunakan UKBM perlu dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan

UKBM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini SMAN 1 Grogol sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa UKBM dan SMAN 1 Purwoasri sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan UKBM.

Dari hasil analisis data, didapatkan rata-rata *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol sebesar 310,40 serta standar deviasi sebesar 37,586 yang kemudian dikonversikan ke dalam *true score* untuk mengetahui tingkat *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol. Berdasarkan *true score* tersebut, *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol masuk pada kategori **tinggi**.

Sedangkan pada kelas kontrol, yakni *self regulated learning* siswa SMAN 1 Purwoasri memperoleh rata-rata sebesar 225,75 serta standar deviasi sebesar 23,287. Kemudian dikonversikan pada *true score* dan hasilnya ialah *self regulated learning* siswa SMAN 1 Purwoasri masuk dalam kategori **sedang**.

Dari perbedaan kategori antara *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol dan siswa SMAN 1 Purwoasri dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol yang menggunakan UKBM lebih tinggi dari siswa SMAN 1 Purwoasri yang tidak menggunakan UKBM.

Selanjutnya pada hasil uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik *mann withney u-test* menunjukkan nilai *Assypm. Sig.*  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  pada penelitian ini diterima. Sehingga penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) efektif dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa di SMAN 1 Grogol.

Zimmerman dan Pons menyatakan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh tiga hal yakni individu, perilaku dan lingkungan.<sup>57</sup> *Pertama*, faktor individu ialah bagaimana dalam diri masing-masing mempunyai kesadaran diri yang baik dalam belajarnya.

*Kedua*, perilaku menurut Zimmerman dan Pons mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan atau regulation pada diri individu. *Ketiga*, lingkungan yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* siswa. Faktor lingkungan bisa berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik sekolah berupa suasana sekolah, sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar dan media belajar.

Selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Pons mengenai faktor lingkungan, UKBM merupakan salah satu dari sumber belajar yang diberlakukan pada sistem SKS, oleh karena itu secara tidak langsung UKBM dapat mempengaruhi *self regulated learning* siswa. Dan setelah dilakukan penelitian, penggunaan UKBM memang dapat meningkatkan *self regulated learning* siswa. Semakin efektif penggunaan UKBM, semakin tinggi pula *self regulated learning* siswa.

Selain dapat meningkatkan *self regulated learning*, penggunaan UKBM memiliki kelebihan yang lain bagi siswa, yakni siswa menjadi lebih mandiri,

---

<sup>57</sup> Zimmerman, *Self Regulated Learning*., 332.

siswa dapat lulus dengan cepat, siswa terdorong untuk menemukan konsep dan menyelesaikan masalah sendiri, serta tidak ada celah antar siswa karena pembelajaran dilakukan secara mandiri tanpa memilih kelompok belajar.

Hasil dari penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya milik Imamatul Musyarofah yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Sidoarjo” dengan hasil perhitungan statistik  $T$  hitung = 8.082, sedangkan  $T$  tabel = 2.02439. Jadi  $T$  hitung >  $T$  tabel, maka hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diterima yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan berdasarkan hasil dari perbandingan harga signifikan yang ada ditabel yaitu diperoleh nilai sig. (2tailed) sebesar  $0.000 <$  harga signifikansi standart (0.05), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas X dan kelas XII. Dari perhitungan diatas menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka penggunaan UKBM efektif dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.<sup>58</sup>

Kemudian penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Malang” milik Luthfilah Wensday Yulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis yang menunjukkan taraf signifikansi 0,000 yang berarti UKBM berpengaruh positif terhadap prestasi

---

<sup>58</sup> Imamatul Musyarofah, “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Sidoarjo” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 117.

belajar. Pengaruh tersebut juga dapat diketahui dari prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai prestasi belajar di kelas eksperimen adalah 85,3 sedangkan di kelas kontrol rata-rata nilai prestasi belajar adalah 70.<sup>59</sup>

Setelah Imamatul Musyarofah melakukan penelitian tentang efektifitas UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa dan dibuktikan dengan hasil yang positif, kemudian Luthfila Wensday Yulia yang melakukan penelitian tentang pengaruh UKBM terhadap prestasi belajar dan hasilnya berpengaruh positif. Pada penelitian ini ingin menguji kembali ke efektifan UKBM tetapi dengan dipasangkan pada variabel yang berbeda yakni *self regulated learning*. Dan berdasarkan hasil penelitian ini ternyata UKBM juga efektif dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.

---

<sup>59</sup> Luthfila Wensday Yulia, “Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Malang” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2019)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang efektivitas penggunaan UKBM (Unit Kegiatanbelajar Mandiri) Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Di SMA Negeri 1 Grogol, *self regulated learning* siswa di SMAN 1 Grogol sebagai kelas eksperimen yang menggunakan UKBM diperoleh nilai rata-rata 310,40 sehingga masuk dalam kategori tinggi dengan berpedoman pada interpretasi *true score*. Sedangkan *self regulated learning* siswa di SMAN 1 Purwoasri sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 225,75 sehingga masuk dalam kategori sedang dengan berpedoman pada interpretasi *true score*. Hal tersebut membuktikan bahwa *self regulated learning* siswa yang menggunakan UKBM lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan UKBM.

Selanjutnya pada hasil analisis data menggunakan statistik non parametrik *Mann Whitney U-Test* memperoleh nilai *Assymp. Sig.* sebesar 0,000. Yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dengan demikian berarti penggunaan UKBM efektif dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa di SMAN 1 Grogol.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih ditingkatkan lagi *self regulated learning* dalam dirinya, bagi siswa yang sudah menggunakan UKBM sebaiknya tidak malas mengerjakannya dan tidak menunggu perintah dari guru. Untuk siswa yang di sekolahannya belum menggunakan UKBM juga harus lebih meningkatkan *self regulated learning* dalam dirinya agar tidak kalah dengan yang sudah menggunakan UKBM.
2. Bagi guru, lebih meningkatkan kinerja profesionalitas dengan cara menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan keadaan siswa dikelas dan kemampuan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar.
3. Bagi pembaca, sebagai tambahan wawasan mengenai penelitian tentang efektivitas UKBM dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharap penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang UKBM dengan memperluas variabel dalam penelitian ini.